

**ANALISIS KESALAHAN TUTUR PADA TATARAN SINTAKSIS  
KALIMAT DI SURAT KABAR “SUARA CIREBON”**

Mubarok<sup>1</sup>, Hilal Firmansyah<sup>2</sup>, Ahmad Maskur Subaweh<sup>3</sup>  
 mubarokkahfi565@gmail.com<sup>1</sup>, hilalfirmansyah223@gmail.com<sup>2</sup>, ahmadmaskur4@gmail.com<sup>3</sup>  
 STKIP NU Indramayu

***Article Info***

***Article history:***

*Published June 30, 2024*

**Keywords:**

Analisis Kesalahan Berbahasa,  
Surat kabar Berita Suara Cirebon,  
Tataran Sintaksis.

**ABSTRAK**

Surat kabar yaitu media informasi yang dibaca oleh masyarakat., penggunaan bahasa memiliki peran penting untuk membuat surat kabar khususnya dalam bidang jurnalistik agar tidak terjadi kekeliruan dalam berbahasa. Namun, Kesalahan berbahasa masih ditemukan dalam surat kabar Suara Cirebon dalam tataran sintaksis bidang kalimat. Kesalahan berbahasa itu terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia dalam menulis sebuah berita. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1.Bagaimanakah kesalahan berbahasa tataran sintaksis bidang kalimat dalam surat kabar berita Suara Cirebon?. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengelompokkan dan menganalisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis bidang kalimat dalam surat kabar Suara Cirebon sehingga memperoleh hasil yang sebenarnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa bidang kalimat terdapat dalam surat kabar Suara Cirebon Teori yang digunakan merujuk pada berbagai teori yang dikemukakan oleh Setyawati (2010) dan Tarigan (2011).Teknik pengumpulan data, dokumen yang digunakan, dan analisis isi. Hasil analisis data yang sudah dilakukandalam surat kabar Suara Cirebon, ditemukan Kesalahan bidang kalimat ditemukan kesalahan yaitu kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntung), penghilangan konjungsi. Jadi kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam surat kabar Suara Cirebon ditemukan 5 kesalahan.

**1. PENDAHULUAN**

Kesalahan berbahasa tataran sintaksis adalah suatu bentuk kesalahan berbahasa yang terbagi menjadi dua bidang yaitu frasa dan kalimat (Setyawati,2010:75-102). Menurut Ramlan (2001: 138), frasa adalah satuan gramatika yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi fungsi kalimat. Menurut Cook dan Elson and Pickeet dalam Tarigan (2011:5) kalimat merupakan suatu bahasa yang relatif dapat berdiri sendiri mempunyai pola intonasi akhir yang di dalamnya terdapat frasa, klausa. Dengan demikian, penulis hanya mengkaji tataran sintaksis bidang frasa dan kalimat.

Menurut Setyawati (2010), kesalahan berbahasa terdapat pada tataran sintaksis pada ranah frasa dan kalimat. Kesalahan kosa kata disebabkan oleh pengaruh Gbahasa daerah, penggunaan kata depan yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan superlatif yang berlebihan, bentuk jamak ganda, penggunaan bentuk timbal

balik yang tidak tepat, Kesalahan linguistik pada ranah kalimat dapat disebabkan oleh kalimat tanpa subjek, Kalimat tanpa predikat, kalimat tanpa subjek dan predikat (kalimat manto), penggantian subjek, penyisipan predikat dan objek, kalimat tidak logis atau kalimat bermakna ganda, penghilangan kata hubung dan penggunaan kata sambung yang berlebihan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih tataran sintaksis untuk menganalisis surat kabar Suara Cirebon karena merupakan bagian terpenting dari aktivitas bertutur dan sintaksis merupakan dasar pembentukan wacana.

Wacana merupakan satuan bahasa yang terbesar. Artinya, level sintaksis memegang peranan penting dalam analisis surat kabar Suara Cirebon. Karena sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari atau membahas penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah dan baku tata Bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk menghilangkan permasalahan kebahasaan. Kesalahan yang harus dihindari.

Penulis memilih surat kabar Suara Cirebon karena erat kaitannya dengan penggunaan bidang kalimat untuk membentuk dan melengkapi wacana.

## **2. METODOLOGI**

Penelitian yang berjudul “Analisis kesalahan tutur pada tataran sintaksis kalimat di Surat kabar “Suara Cirebon” menggunakan ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis buku, dokumen, surat kabar, puisi, cerita rakyat, dan lain-lain untuk mendapatkan hasil praktis.

Menurut Weber dalam Moleong (1988: 219-220), analisis isi adalah metodologi penelitian yang menggunakan, atau serangkaian langkah untuk menarik kesimpulan yang valid dari buku dan dokumen. Artinya, setiap langkah didasarkan pada aturan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga tercapai hasil yang nyata. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2005), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang paling baik untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Secara sederhana dapat dipahami sebagai penelitian yang cocok untuk menyelidiki keadaan dan situasi subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena dan dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif dapat mendukung pengamatan fenomena dan memperdalam maknanya. Dalam penelitian kualitatif, tahap konfigurasi audit dilakukan di awal penyelidikan subjektif untuk menentukan contoh yang akan digunakan dalam reвью. Pada tahap kedua, siswa melihat contoh pemberitaan surat kabar dan menemukan kesalahan kalimat tanpa subjek atau predikat (kalimat subjek). Tahap ketiga, menyeleksi artikel berita surat kabar dan menemukan kesalahan kalimat tanpa subjek dan predikat (kalimat subjek). Langkah ketiga mengelompokkan kalimat tanpa predikat dan kalimat tanpa subjek dan predikat (kalimat membingungkan). Langkah terakhir adalah mengubah contoh surat kabar yang dihasilkan menjadi tabel fonem.

Teori Subjek penelitian ini adalah sintaksis, media, dan penggunaan kalimat tanpa subjek dan predikat (substansi) dalam berita surat kabar Suara Cirebon.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Sintaksis**

Sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase Ramlan (1981:18). Menurut Chaer, Miftahul Khaira dan Sakra Ridwan (2014: 9), sintaksis adalah bahasa yang membahas tentang

susunan dan susunan kata menjadi satuan yang lebih besar yang disebut satuan sintaksis, yaitu kata, frasa, kalimat dan wacana. Sedangkan menurut Syamsudin dalam Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan, (2014:9) sintaksis adalah sintaksis sering disebut dengan ilmu tata kalimat yang menguraikan unsur bahasa sehingga menjadi kalimat. Jadi, Sintaksis adalah suatu ilmu bahasa yang membahas tentang wacana, kalimat, klausa dan frasa dan membahas suatu kata-kata sehingga menjadi sebuah kalimat.

### **Kesalahan Sintaksis Yang Terdapat Pada Kalimat Tidak Bersubjek**

Kalimat tanpa subjek sering kali disebut kalimat tak lengkap karena tidak memiliki unsur utama dalam kalimat, yaitu subjek yang melakukan tindakan atau mendapat tindakan. Contoh kesalahan sintaksis yang terdapat pada kalimat tanpa subjek:

1. "Berlari ke taman."

Dalam kalimat ini, tidak ada subjek yang jelas. Siapa yang berlari ke taman tidak dijelaskan.

2. "Menggunakan komputer."

Kalimat ini juga kekurangan subjek yang spesifik. Siapa yang menggunakan komputer tidak terdefinisi.

3. "Membaca buku."

Tidak jelas siapa yang sedang membaca buku dalam kalimat ini.

Kalimat-kalimat seperti ini seringkali membutuhkan tambahan subjek atau konteks tambahan agar menjadi kalimat yang lengkap dan jelas. Misalnya, "Dia berlari ke taman" atau "Saya menggunakan komputer." Dengan menambahkan subjek yang tepat, kalimat tersebut menjadi lebih lengkap dan menggambarkan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek tertentu.

### **Kesalahan Sintaksis Yang Terdapat Pada Kalimat Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)**

Kalimat tanpa predikat sering kali disebut sebagai kalimat buntung atau tidak lengkap karena tidak memiliki bagian yang menyatakan aksi atau keadaan dalam kalimat. Contoh kesalahan sintaksis yang terdapat pada kalimat tanpa predikat:

1. "Dia di kamar."

Kalimat ini tidak memiliki predikat yang menyatakan tindakan atau keadaan apa yang dilakukan oleh subjek "Dia."

2. "Di tengah jalan."

Kalimat ini juga kekurangan predikat yang menjelaskan tindakan atau keadaan yang sedang terjadi.

3. "Di sisi kolam."

Tidak ada predikat yang menjelaskan apa yang sedang terjadi atau dilakukan dalam kalimat ini.

Untuk melengkapi kalimat-kalimat ini, predikat atau bagian yang menyatakan tindakan atau keadaan yang sedang terjadi harus ditambahkan. Misalnya, "Dia sedang membaca di kamar," "Dia berjalan di tengah jalan," atau "Dia duduk di sisi kolam." Dengan menambahkan predikat yang tepat, kalimat akan menjadi lengkap dan lebih jelas dalam menyampaikan informasi.

### **Media Hasil Berita Koran Suara Cirebon**

Berita koran adalah laporan tentang peristiwa atau informasi terkini yang disampaikan melalui media cetak dalam format koran atau surat kabar. Berita koran mencakup berbagai topik yang relevan dengan kejadian aktual yang terjadi baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

Berita koran umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. **Fakta-Fakta Terkini:** Berita koran memberikan informasi terkini tentang peristiwa yang terjadi. Biasanya, berita ini disusun berdasarkan urutan penting dari peristiwa yang sedang terjadi.
2. **Ketepatan dan Kebenaran:** Tujuan utama dari berita koran adalah memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pembaca. Walaupun bisa ada variasi dalam penafsiran, berita seharusnya tidak menyampaikan informasi yang salah atau tidak terverifikasi.
3. **Gaya Bahasa yang Jelas dan Objektif:** Berita koran biasanya ditulis dengan gaya bahasa yang jelas, lugas, dan obyektif. Penulisannya menggunakan struktur piramida terbalik yang memuat informasi terpenting di bagian awal, dan detail tambahan di bagian berikutnya.
4. **Keragaman Topik:** Berita koran mencakup berbagai topik mulai dari politik, ekonomi, budaya, olahraga, hingga hal-hal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
5. **Sumber Informasi yang Dapat Dipercaya:** Sebuah berita yang baik biasanya didasarkan pada sumber informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Media yang kredibel akan mencantumkan sumber informasi yang digunakan dalam laporan mereka.

Berita koran memiliki peran penting dalam menyediakan informasi terkini kepada masyarakat, membantu pembaca untuk tetap up-to-date tentang peristiwa terbaru yang terjadi di berbagai bidang kehidupan.

Tabel 1. Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Bidang Kalimat dalam Tajuk Surat Kabar Berita Suara Cirebon.

No.	publikasi	judul	Data	Keterangan
1	Selasa, 16 Juli 2019	Dorong Dana Desa Untuk Pariwisata	Sebenarnya dana untuk penataan pariwisata disebut tidak ada ya ada, disebut kurang ya memang kurang (01) Yang mana didahulukan dari beberapa tempat wisata saat itu (02) Muncul lagi wisata di Desa Ambulu yang baru-baru ini bagus (03)	Kalimat tidak Bersubjek dan tidak Berpredikat (kalimat buntung)
2	Selasa, 16 Juli 2019	Mengubah Pola Tanam Bisa Menjaga Ketersediaan Air	penyebabnya adalah musim kemarau Panjang berakibat cuaca panas terik.	Kalimat tidak Bersubjek dan tidak Berpredikat (kalimat buntung)
3	Selasa, 16 Juli 2019	63 Desa Terancam Krisis Air	penyebabnya adalah musim kemarau Panjang berakibat cuaca panas terik.	Kalimat tidak Bersubjek dan tidak Berpredikat (kalimat buntung)

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah disajikan diperoleh simpulan bahwa terdapat kesalahan sintaksis dalam Tajuk Surat Kabar Berita Suara Cirebon. sintaksis tersebut meliputi kesalahan sintaksis yang terjadi pada kalimat tidak bersubjek dan kalimat tidak berpredikat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan. et all. 2003. Tata Bahasa Baku Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka  
Amran, A. Z. &. 2015. Cermat Berbahasa Indonesia. Jakarta: Akademika Pressindo  
Badudu. 1983. Inilah Bahasa Indonesia yang Benar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
Bahasa, B. P. dan P. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.  
Chaer, Abdul. 2015. Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta  
Junaiyah, dkk 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Tangerang: Buku Super.